

Pendidikan dan Masyarakat

¹Wardani Sihaloho, ²Maysarah Rabiul Aulia Damanik, ³Ashabul Maimanah,

⁴Annisa Hadisti Rahayu, ⁵Mastianur Daulay, ⁶Zulham Efendi

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹wardanisihaloho93@gmail.com, ²maysarahdamanik326@gmail.com,

³ashabulmaimanah42@gmail.com, ⁴annisahadisti141@gmail.com,

⁵mastianurdaulay02@gmail.com, ⁶julhamefendi033@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the importance of early childhood education and its relationship with society. Challenges such as access to education and lack of knowledge among parents are discussed. The role of the community in supporting early childhood education is emphasized, including providing a conducive environment and material support. Factors such as economic status, cultural beliefs, and social status can influence the relationship between education and society. This article concludes that quality education and a supportive community are essential for optimal development of children, especially in early childhood education. The purpose of this research is to discuss the importance of early childhood education and its relationship with society, as well as challenges and the role of society in supporting early childhood education. Some of the main issues discussed in the research are: 1. The importance of early childhood education and its role in child development. 2. Challenges in accessing early childhood education, such as access and lack of knowledge among parents. 3. The role of the community in supporting early childhood education, including providing a conducive environment and material support. 4. Factors influencing the relationship between education and society, such as economic status, cultural beliefs, and social status. 5. Efforts to increase public awareness about the importance of early childhood education and ensure that all children have access to quality education.

Keywords: *early childhood education, community, education policy*

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya pendidikan anak usia dini dan hubungannya dengan masyarakat. Tantangan seperti akses ke pendidikan dan kurangnya pengetahuan di kalangan orang tua dibahas. Peran masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini ditekankan, termasuk menyediakan lingkungan yang kondusif dan dukungan material. Faktor-faktor seperti status ekonomi, kepercayaan budaya, dan status sosial dapat mempengaruhi hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Artikel ini menyimpulkan bahwa pendidikan yang berkualitas dan masyarakat yang mendukung sangat penting untuk perkembangan optimal anak-anak, terutama dalam pendidikan anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas pentingnya pendidikan anak usia dini dan hubungannya dengan masyarakat, serta tantangan dan peran masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Beberapa isu pokok pembahasan dalam penelitian yaitu: 1. Pentingnya pendidikan anak usia dini dan peranannya dalam perkembangan anak. 2. Tantangan dalam mengakses pendidikan anak usia dini, seperti akses dan kurangnya pengetahuan di kalangan orang tua. 3. Peran masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini, termasuk menyediakan

lingkungan yang kondusif dan dukungan material. 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pendidikan dan masyarakat, seperti status ekonomi, kepercayaan budaya, dan status sosial. 5. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan memastikan bahwa semua anak memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: *pendidikan anak usia dini, masyarakat, kebijakan pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan dan masyarakat merupakan dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk masyarakat yang berkualitas dan berbudaya. Sebaliknya, masyarakat juga memiliki peran penting dalam membentuk sistem pendidikan yang baik dan berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan pendidikan dan masyarakat. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan antara pendidikan yang diterima oleh masyarakat kaya dan miskin. Selain itu, masih banyak masyarakat yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan, terutama di daerah-daerah terpencil.

Pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini merupakan topik yang sangat penting untuk dibahas di Indonesia. Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun, di mana masa ini merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang sangat pesat. Oleh karena itu, pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini sangat penting untuk membantu anak dalam mengembangkan potensi mereka.

Namun, di Indonesia, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam hal pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah minimnya akses pendidikan pada anak usia dini, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan pada anak usia dini, dan minimnya dukungan dari pemerintah dalam hal pendidikan pada anak usia dini.

Pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini sangat relevan dengan kondisi saat ini di Indonesia. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pendidikan pada anak usia dini menjadi kunci penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di kancah global. Selain itu, pendidikan pada anak usia dini juga dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian mengenai pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan studi literatur untuk mencari sumber informasi dan menemukan penelitian ilmiah berdasarkan literatur yang relevan tentang topik yang dimaksud dan teori. Jenis penelitian kepustakaan ini berkaitan dengan

pengumpulan data kepustakaan dapatkan informasi dari berbagai perpustakaan salah satunya jurnal ilmiah.

PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu proses pembelajaran yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. PAUD bertujuan untuk membantuanak dalam mengembangkannpotensi danbbakatnya, serta membentuk karakter yang baik sejak dini. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018), PAUD terdiri dari tiga jenis, yaitu kelompokkbermain (KB), tamankkanak-kanak (TK), dan sekolahhdasar (SD) kelas awal.

Pendidikan dan masyarakat merupakan dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh individuuntuk memperolehppengetahuan, keterampilan, dannilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Sementara itu, masyarakat adalah kumpulannindividu yanghidup Bersama dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki budaya, norma, dan nilai-nilai yang berbeda-beda. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukannuntuk menjadi anggota masyarakat yangpproduktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, pendidikan juga dapat membantuuindividu untuk memahami nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat dan mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Namun, pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. Kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat dapat mempengaruhi kualitaspendidikan yang diterimaaoleh individu. Masyarakat yang kurang berkualitas dapat mempengaruhi kualitasppendidikan yangdditerima oleh individu, sehingga individu tersebut tidak dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yanggdiperlukan untukmmenjadi anggotaamasyarakat yang produktif. Oleh karenaaitu, peran masyarakat dalam pendidikan sangatppenting. Masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam proses pendidikan. Selain itu, masyarakat juga dapat membantu memperbaiki kondisissosial, ekonomi,ddan budayaayang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Masyarakat memegang peran penting dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Menurut Suryani (2017), masyarakat dapat membantu dalam menyediakannlingkungan yang amandan nyaman bagiaanak, memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikannanak usiaddin. Selainnitu, masyarakat juga dapat membantu dalam memperluas akses pendidikannanak usiaddin, terutamaabagi keluarga yang kurang mampu.

Pendidikan dan masyarakat memiliki peran penting dalam perkembangannanak usia dini.aAnak usia dini, yaituuusia 0-6 tahun, adalah periode perkembangan yang kritis dalam kehidupan seseorang. Pada tahap ini, anakkmengalami pertumbuhannndan perkembangannyang pesatddalam berbagai aspek, seperti fisik,kkognitif, sosial, dan emosional. Pendidikan pada anak usia dini

melibatkan proses pembelajaran yang terencana dan disesuaikan dengan tahap perkembangannya. Pendidikan ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti melalui interaksi dengan orang tua, permainan, aktivitas sensorik, cerita, dan berbagai kegiatan kreatif. Pendidikan pada tahap ini bertujuan untuk membantu anak mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, motorik, dan bahasa yang penting untuk perkembangan masa depan mereka.

Masyarakat juga memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan anak usia dini. Lingkungan sosial dan budaya di mana anak tumbuh mempengaruhi pengalaman dan pembelajaran mereka. Masyarakat dapat memberikan dukungan kepada orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dengan memberikan akses ke sumber daya pendidikan yang berkualitas, seperti taman kanak-kanak, perpustakaan, pusat kegiatan anak, dan fasilitas lainnya. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan dalam membentuk norma dan nilai-nilai yang mendukung pendidikan anak usia dini. Misalnya, memberikan perhatian terhadap pentingnya pendidikan pada tahap awal kehidupan, menghargai peran orang tua sebagai pendidik pertama, dan menciptakan lingkungan yang aman dan stimulatif bagi anak-anak.

Dalam masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini, akan ada dukungan dan perhatian yang lebih besar terhadap program-program pendidikan, sumber daya pendidikan yang memadai, peluang bermain dan belajar yang memadai, serta dukungan kepada orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Secara keseluruhan, pendidikan dan masyarakat memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan anak usia dini. Melalui pendidikan yang baik dan lingkungan sosial yang mendukung, anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang sukses.

a. Hubungan Pendidikan dan Masyarakat pada Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan pengembangan potensi anak, tetapi juga berkaitan dengan hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak usia dini, baik sebagai orang tua, keluarga, maupun lingkungan sekitar anak. Dalam hal ini, masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak, memberikan dukungan moral dan materiil, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan anak usia dini.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Pendidikan dan Masyarakat pada Anak Usia Dini

Beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini antara lain:

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini. Keluarga yang kurang mampu secara ekonomi cenderung sulit untuk memberikan dukungan materiil dalam pendidikan anak usia dini.

2. Faktor Budaya

Faktor budaya juga dapat mempengaruhi hubungan pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini. Beberapa kelompok masyarakat memiliki kepercayaan atau tradisi tertentu yang dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap pendidikan anak usia dini.

3. Faktor Sosial

Faktor sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status sosial juga dapat mempengaruhi hubungan pendidikan dan masyarakat pada anak usia dini. Keluarga yang memiliki tingkat pendidikan dan pekerjaan yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan dan Masyarakat

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan antara Pendidikan dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Kondisissosial dan ekonomimasyarakat

Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh individu. Masyarakat yang kurang berkualitas dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh individu, sehingga individu tersebut tidak dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif.

2. Budaya dan nilai-nilai masyarakat

Budaya dan nilai-nilai masyarakat dapat mempengaruhi pendidikan yang diterima oleh individu. Nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam proses pendidikan.

3. Kualitas pendidikan

Kualitas pendidikan yang diterima oleh individu dapat mempengaruhi kualitas masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kualitas masyarakat dan membentuk individu yang produktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

4. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam proses pendidikan.

5. Kebijakan pendidikan

Kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan. Kebijakan pendidikan yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk individu yang produktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Anak Usia Dini

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan anak usia dini. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018), faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor genetik, kesehatan, dan bakat anak. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah.

d. Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam proses pendidikan formal yang sangat penting bagi perkembangan anak. PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Namun, tidak hanya lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter anak, tetapi juga masyarakat sekitar. Menurut Suryadi (2019), hubungan masyarakat dengan lembaga Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Masyarakat dapat membantu lembaga pendidikan dalam memberikan dukungan dan partisipasi dalam kegiatan pendidikan anak usia dini. Selain itu, masyarakat juga dapat memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018), ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan anak usia dini memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar dan juga dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial. Namun, tidak semua masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Menurut Nurhayati (2019), masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan anak usia dini tidak terlalu penting dan hanya membuang-buang waktu dan uang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suryadi (2019), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan anak usia dini, antara lain:

1. Tingkat pendidikan masyarakat
Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dan lebih aktif dalam mendukung kegiatan pendidikan anak usia dini.
2. Ketersediaan lembaga pendidikan anak usia dini
Ketersediaan lembaga pendidikan anak usia dini yang memadai dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan anak usia dini.
3. Kualitas lembaga pendidikan anak usia dini
Kualitas lembaga pendidikan anak usia dini yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan motivasi anak dalam belajar.

4. Keterlibatan orang tua
Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar dan juga dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial.
5. Kondisi sosial ekonomi masyarakat
Masyarakat yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik cenderung lebih mampu untuk mendukung kegiatan pendidikan anak usia dini.

f. Upaya Meningkatkan Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Kusuma (2018), terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan anak usia dini, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan anak usia dini melalui kampanye dan sosialisasi.
2. Meningkatkan kualitas Lembaga pendidikan anak usia dini melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan anak usia dini melalui program-program partisipasi masyarakat.
4. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak usia dini melalui program-program keterlibatan orang tua.
5. Meningkatkan aksesibilitas lembaga pendidikan anak usia dini melalui pembangunan lembaga pendidikan anak usia dini di daerah-daerah yang belum terjangkau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan di atas. Dapat kita simpulkan bahwa pendidikan yang berkualitas dan masyarakat yang mendukung sangat penting untuk perkembangan optimal anak-anak, terutama dalam pendidikan anak usia dini. Artikel tersebut menyoroti tantangan seperti akses ke pendidikan dan kurangnya pengetahuan di kalangan orang tua. Peran masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini ditekankan, termasuk menyediakan lingkungan yang kondusif dan dukungan material. Faktor-faktor seperti status ekonomi, kepercayaan budaya, dan status sosial dapat mempengaruhi hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Pendidikan anak usia dini sangat penting dan memainkan peran penting dalam perkembangan anak. Namun, masih ada tantangan dalam mengakses pendidikan dan kurangnya pengetahuan di kalangan orang tua. Oleh karena itu, peran masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini sangat penting, termasuk menyediakan lingkungan yang kondusif dan dukungan material. Faktor-faktor seperti status ekonomi, kepercayaan budaya, dan status sosial dapat mempengaruhi hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan untuk memastikan bahwa semua anak memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, A. (2018). *Peran Masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 1-10.
- Kusuma, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 1-10.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Implementasinya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 1-8.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Pendidikan Anak Usia Dini*
- Suharsimi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suparman, U. (2015). *Pendidikan dan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryadi, A. (2019). *Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 1-9.
- Suryadi, D. (2017). *Pendidikan dan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno, A. (2014). *Pendidikan dan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UNESCO. (2015). *Education for All 2000-2015: Achievements and Challenges*. Paris: UNESCO.
- Wahyuni, E. (2018). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 1-8.
- Yulianti, R. (2019). *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 1-7.